**ABSTRAK**

Yensi / 36150088 / 2019 / Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, dan Penggunaan Derivatif Keuangan terhadap *Effective Tax Rate* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2015-2017 / Amelia Sandra, S.E., AK., M.Si., M. Ak.

 Pajak dalam perusahaan mendapatkan perhatian yang cukup signifikan, dikarenakan bagi perusahaan pajak adalah beban yang akan mengurangi jumlah laba bersih yang akan diterima perusahaan sehingga sebisa mungkin perusahaan membayar pajak serendah mungkin. Sedangkan pemerintah menganggap pajak adalah penerimaan negara yang cukup penting sehingga pemerintah akan menarik pajak setinggi-tingginya.

 Berbagai kebijakan dapat diambil oleh perusahaan guna menurunkan jumlah beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan termasuk dalam pemilihan metode akuntansi sehingga dapat menurunkan besaran pajak efektif. Untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan dalam mengelola pembayaran pajaknya maka dibutuhkan suatu perhitungan atau pengukuran. Pengukuran perencanaan pajak yang efektif dapat dilakukan dengan menggunakan *effective tax rate*. Perbedaan *effective tax rate* antar perusahaan dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang berbeda. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *effective tax rate* suatu perusahaan.

 Sampel penelitian yang digunakan berupa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2017. Variabel independen yang digunakan oleh penulis adalah kepemilikan manajerial, komite audit dan penggunaan derivatif keuangan, dengan variabel dependen *effective tax rate*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan berupa teknik *non-probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik ketika penulis memilih sampel untuk memenuhi suatu kriteria tertentu. Teknik analisis data untuk menguji masing-masing variabel dan pengujian hipotesis dilakukan melalui uji statistik deskriptif, uji *dummy*, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dengan uji koefisien determinasi, uji F dan uji t menggunakan program SPSS 20.

 Setelah dilakukan uji *pooling*, maka dapat disimpulkan bahwa data dapat digabungkan. Namun pada saat uji asumsi klasik, data tidak lolos uji normalitas. Penulis menggunakan metode *outlier* untuk memperbaiki data. Setelah menggunakan metode outlier, di dapat sisa sampel perusahaan sebanyak 17 perusahaan yang lolos dan selanjutnya dapat dilakukan pengujian. Hasil uji F setelah di outlier menunjukkan variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen dengan nilai 0,000. Hasil uji t menunjukkan variabel komite audit memiliki pengaruh terhadap *effective tax rate* dengan nilai signifikan 0,006, sementara kepemilikan manajerial dan derivatif keuangan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dengan nilai 0,899 dan 0,229.

 Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap *effective tax rate*. Sedangkan kepemilikan manajerial dan derivatif keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *effective tax rate.*

Kata kunci: *Effective Tax Rate*, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Derivatif Keuangan.